

DIGITALISASI PELAPORAN BERKALA BUMDESA AGRAPRANA DESA SUMBER JAYA KECAMATAN TAMBUN SELATAN

Tyastuti Sri Lestari¹, Ismaniah², Dwipa Handayani³, Tia Nuraida⁴

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

^{1,*}tyas@ubharajaya.ac.id, ²ismaniah@ubharajaya.ac.id,
³dwipa.handayani@dsn.ubharajaya.ac.id, ⁴tianuraida182@gmail.com,
nabilaalyasagita@gmail.com

Diterima: 28 Juni 2023

Disetujui: 3 Juli 2023

Dipublikasikan: 06 Juli 2023

Abstrak

BUMDesa Agraprana Desa Sumber Jaya, yang bergerak di bidang usaha yang menonjolkan keunikan usahanya seperti cinderamata dari bahan baku daur ulang, jasa penyewaan sound sistem dan usaha toko. BUMDesa Agraprana Sumber Jaya mempunyai tujuan meningkatkan perekonomian desa melalui kreatifitas para pemuda desa. BUMDesa Agraprana juga mendapat bantuan dari UKM yang sudah bekerjasama sebagai modal usahanya selain dana yang diperoleh dari pemerintah daerah, dan ini mendukung otonomi desa karena BUMDesa membantu meningkatkan Penghasilan Asli Desa. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melatih pengurus dan sumberdaya manusia yang berpartisipasi pada kegiatan Bumdes dalam membuat laporan berkala yang tidak hanya terfokus pada laporan keuangan tetapi juga pencatatan operasional yang sudah menggunakan system secara terintegrasi. Sehingga BUMDesa Agraprana mampu melakukan pertanggungjawaban atas pengelolaan dana secara transparan dan akuntabel. Hasil yang diperoleh dari pelatihan adalah sistem dirancang untuk dapat menyajikan informasi kegiatan BUMDes baik kegiatan usaha hingga pencatatan pengeluaran operasional maupun pengeluaran terkait penambahan asset.

Kata Kunci: Digitalisasi, laporan. Bumdesa, system terintegrasi, pelatihan.

Abstract

Businesses that showcase BUMDesa Agraprana Desa Sumber Jaya's distinctiveness include those that make souvenirs from recycled materials, rent out sound systems, and operate shops. The objective of BUMDesa Agraprana Sumber Jaya is to boost the local economy by fostering the innovation of the young people in the community. In addition to funding from the local government, BUMDesa Agraprana also receives support from SMEs that have worked together as business capital; this promotes village autonomy because BUMDesa helps raise Village Original Income. In addition to money provided by the local government, BUMDesa Agraprana also receives support from SMEs that have worked together as sources of business capital. This promotes village autonomy because BUMDesa aids in raising Village Original Income. The



goal of this volunteer work is to instruct Bumdes administrators and human resources participants in producing periodic reports that not only concentrate on financial reports but also operational records that already make use of an integrated system. In order for BUMDesa Agraprana to be capable of accepting accountability for the transparent and accountable management of money. According to the training's findings, the system is set up to be able to display data on BUMDes activities, including commercial activities and the recording of operational expenses and expenses connected to adding assets.

Keywords: Digitization, reports. Bumdesa, integrated system, training

PENDAHULUAN

Berdasarkan ketentuan umum yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan asset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Namun berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh dari beberapa BUMDesa diperoleh data: a. Kegiatan BUMDesa belum berjalan secara optimal karena lemahnya pengelolaan b. Digitalisasi pencatatan dan pengelolaan laporan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam penyajian informasi kinerja BUMDesa c. Pengelolaan BUMDesa memerlukan adanya perhatian, terutama dalam hal sumberdaya manusia. Diperlukan adanya pengembangan dan edukasi terkait pengelolaan BUMDesa agar peran dan fungsi BUMDesa dalam meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat dapat berjalan secara optimal. BUMDesa harus menerapkan digitalisasi diantaranya membuat website tentang profil BUMDesa dan Unit usahanya yang bertujuan untuk memasarkan produk dan melanjutkan distribusi produknya ke market place atau e-commerce yang bertujuan memperluas jangkauan pasar. Dari permasalahan yang ada pada BUMDesa, maka perlu diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Sumber Jaya khususnya BUMDesa Agraprana untuk mengoptimalkan pelaporan kinerja BUMDesa secara berkala, sehingga mudah disajikan dan dievaluasi oleh pemerintah desa/daerah sebagai bentuk pertanggungjawaban serta untuk meningkatkan. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan. sumberdaya manusia pengelola BUMDesa Agraprana. Tujuan pengabdian kepada masyarakat melalui pembuatan pelaporan berkala BUMDesa secara digital adalah untuk



meningkatkan pemerinkatan BUMDesa Agraparana Desa Sumber Jaya menjadi BUMDesa yang maju dan mandiri.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada BUMDesa Agraparana, dimana BUMDesa memerlukan adanya perubahan dalam hal perlakuan pengelolaan, pencatatan dan pelaporan berkala. Keterbatasan sumber daya manusia pengelola BUMDes mengakibatkan pencatatan pelaporan yang dilakukan secara tradisional melalui buku, hal ini tidak relevan baik dari segi standar penyajian laporan berkala dengan perkembangan zaman. Diperlukan adanya sistem aplikasi yang sesuai dengan keperluan usaha dan pelatihan dalam menggunakan system. Menurut Dessler (2013: 273), terdapat lima langkah dalam proses pelatihan antara lain:

- Menganalisis kebutuhan pelatihan..
 - Merancang keseluruhan program pelatihan.
 - Mengembangkan, menyusun dan membuat materi pelatihan.
 - Mengimplementasikan atau menerapkan program pelatihan.
 - Menilai atau mengevaluasi efektivitas materi
1. Tahap awal menganalisis kebutuhan pelatihan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 pasal 58 tentang pertanggungjawaban yaitu laporan yang memuat pelaksanaan rencana program kerja BUMDesa. Laporan berkala yang dimaksud meliputi laporan semesteran dan laporan tahunan. Laporan semesteran disampaikan kepada penasihat, yang memuat laporan keuangan. Laporan tahunan disampaikan kepada Musyawarah Desa setelah ditelaah oleh penasihat dan pengawas
 2. Merancang program pelatihan adalah mempersiapkan system terintegrasi dan menu-menu yang akan diberikan dalam pelatihan.
 3. Tahap selanjutnya adalah Menyusun Materi dan modul pelatihan untuk mempermudah pengurus Bumdesa mengikuti pelatihan.
 4. Pelatihan pembuatan laporan berkala BumDesa Agraparana Sumberjaya bertujuan membantu mempercepat dan mempermudah penyimpanan laporan sehingga dapat mudah disajikan jika ada pemeriksaan dari pejabat yang berwenang.

5. Tahap terakhir melakukan evaluasi untuk mengukur penguasaan materi Peserta dalam memahami materi pelatihan system terintegrasi pelaporan Bumdesa yang sudah dilaksanakan.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pelatihan Sistem Terintegrasi

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pelatihan

No.	Kegiatan	Hari dan Tanggal	Jam	Keterangan
1	<ul style="list-style-type: none"> Konsep pelaporan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 pasal 58 tentang pertanggungjawaban yaitu laporan yang memuat pelaksanaan rencana program kerja BUMDesa 	Kamis, 23 Juni 2023	09.00-12.00	BumDesa Agraprana Sumberjaya
2	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan system terintegrasi Pembagian tugas berdasarkan modul 	24 Juni 2023	09.00-12.00	BumDesa Agraprana Sumberjaya
3	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi penguasaan materi Mengulang dengan membuat laporan yang harus dilaporkan setiap semester 	25 Juni 2023	09.00-12.00	BumDesa Agraprana Sumberjaya
4.	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kemampuan pembuatan laporan 	26 Juni 2023	09.00-12.00	BumDesa Agraprana Sumberjaya
5.	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan Bumdesa Agraprana yang Transparan dan akuntabel 	27 Juni 2023	09.00-12.00	BumDesa Agraprana Sumberjaya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survey pendahuluan, maka dapat ditentukan bentuk perancangan sistem aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan BUMDesa Agraprana dalam melakukan pengelolaan, pencatatan dan pelaporan keuangan serta berbagai kelengkapan bahan/perangkat pelatihan yang diperlukan terkait penggunaan sistem aplikasi. Tahapan pertama yang dilakukan adalah menyusun komponen input untuk kemudian akan menentukan output dari sistem aplikasi yang telah dibentuk. Perancangan sistem aplikasi didasarkan pada kebutuhan BUMDesa. Tidak hanya berfokus pada pelaporan keuangan, sistem aplikasi dirancang agar dapat mengakomodir pencatatan keuangan secara terstruktur dan sistematis, mengingat kurang optimalnya pencatatan keuangan yang selama ini dilakukan secara berkala BUMDes Agraprana. Sistem dirancang untuk dapat menyajikan informasi kegiatan BUMDes baik

kegiatan usaha hingga pencatatan pengeluaran operasional maupun pengeluaran terkait penambahan asset.

Pelatihan Sistem laporan terintegrasi Bumdesa ini dilaksanakan di Bumdesa Agraprana Desa Sumberjaya. Pelatihan sistem laporan terintegrasi dilaksanakan selama 3 (tiga) hari dari tanggal 23 Juni sampai dengan 27 Juni 2023. Pelatihan ini menghadirkan peserta berjumlah 20 orang antara lain 20 pelaku BUMDESA yang terdaftar di desa Sumberjaya dan 10 orang Aparat desa. Diawali dengan surat menyurat untuk melaksanakan pelatihan dan tujuan pelatihan, disepakati pelatihan diadakan di Bumdesa Agraprana Desa Sumber Jaya

Untuk menghasilkan pelatihan Sistem laporan terintegrasi ini menggunakan metode pelatihan langsung berupa persentasi yang disampaikan dilengkapi dengan modul yang dibagikan kepada peserta. Pemateri langsung mempraktekan dan Peserta langsung mencoba pada melalui personal computer dan laptop masing-masing sehingga cepat menyerap materi yang disampaikan. Pelaksanaan jalannya pelatihan dapat dilihat pada gambar 2 dan 3



Gambar 2. Sesi Pelatihan



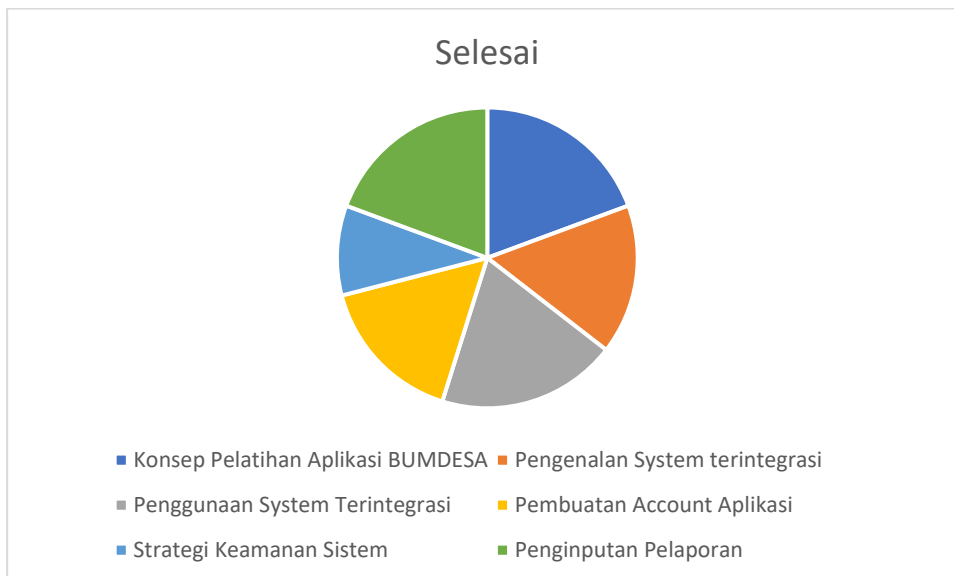
Gambar 3. Sesi Dokumentasi Pemateri Pelatihan

Kegiatan pendampingan dilakukan dengan tujuan pengenalan sistem aplikasi yang telah dibentuk kepada perangkat desa melalui pelatihan dan simulasi pengoperasian sistem aplikasi tersebut. Kegiatan pendampingan diawali dengan mengedukasi perangkat desa terkait peraturan badan hukum BUMDes yang diatur dalam Permendes PDTT (Peraturan Desa Tertinggal dan Transmigrasi) No 4 Tahun 2015 tentang Pendirian Pengurusan dan Pengelolaan dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Edukasi terkait peraturan pengelolaan BUMDes bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan perangkat desa dalam menyesuaikan segala keadaan dan kondisi pada BUMDes dengan berdasar pada peraturan yang seharusnya. Dengan memahami aturan, maka perangkat desa akan mampu memahami pentingnya keberadaan sistem aplikasi pengelolaan BUMDes secara terintegrasi dan sistematis

Dari kegiatan pelatihan yang telah dilakukan berjalan dengan lancar yang diidentifikasi diantaranya antusias para peserta pelatihan dan dukungan pemerintah desa Sumberjaya, dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan berkaitan dengan materi yang diberikan dievaluasi pelaksanaannya yang dapat dilihat pada tabel 2. Dan hasil persentase ketercapaian secara visualisasi dengan pie chart pada gambar 4.

Tabel 2. Hasil Ketercapain Materi Yang Diterima Peserta

No.	Bahan Materi	Selesai	Persentase
1	Konsep Pelatihan aplikasi BUMDESA	30	100%
2	Pengenalan system terintegrasi	25	88%
3	Penggunaan system terintegrasi	30	100%
4	Pembuatan Account aplikasi	25	88%
5	Strategi Keamanan sistem	15	50%
6	Penginputan pelaporan	30	100%



Gambar 6. Ketercapaian Pelatihan

PENUTUP

Penyelenggaraan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat semester genap sudah dilaksanakan dengan baik oleh dosen-dosen tetap Fakultas Ilmu Komputer, kegiatan tersebut berkolaborasi dengan dosen tetap prodi Teknik Industri Fakultas Teknik dengan mengikutsertakan mahasiswa Fakultas Psikologi. Sesuai dengan anjuran LPPMP Ubhara Jaya bahwa dalam melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat disarankan adanya kolaborasi dengan prodi-prodi yang ada di Ubhara Jaya. Para aparat desa dan pengurus Bumdesa sangat



antusias dan termotivasi dengan bantuan pelatihan system terintegrasi yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, terbukti dari gambaran keterserapan peserta yang ditampilkan pada *pie chart*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada LPPMP Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah mendanai dalam program pelatihan sistem laporan terintegrasi serta Pemerintah desa sumberjaya yang telah memfasilitasi dalam acara pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Y., & Batubara, B. A. (2022). *Sosialisasi digitalisasi dan modernisasi Bumdesa kepada masyarakat desa mancang kecamatan selesai kabupaten langkat*. 2(2), 211–214.
- Cucus, A., Dunan, H., Soewito, S., Warganegara, P., AA, I., & Habiburrahman, H. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Sistem laporan terintegrasi Bumdesa Penghasil Keripik Ksu Gapoktan Rukun Santoso Desa Bumi Sari Kecamatan Natar. *Jurnal Pengabdian BUMDESA*, 1(1), 57–65. <https://doi.org/10.36448/jpu.v1i1.12>
- Hidayati, D. (2022). Pelatihan E-Commerce pada BUMDESA sebagai Penunjang kegiatan Promosi dan Pemasaran di Kelurahan Kandagan, Kota Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 270–276.
- Indah Lestari, N., & Ramadani, M. (2022). STRATEGI PEMASARAN PRODUK BUMDESA MELALUI PENERAPAN SISTEM LAPORAN TERINTEGRASI (STUDI KASUS BUMDESA DI SERANG, BANTEN). *Jurnal Kuat*.
- Kawase, R., Diana, F., Czeladka, M., Schüller, M., & Faust, M. (2019). Internet fraud: The case of account takeover in online marketplace. *HT 2019 - Proceedings of the 30th ACM Conference on Hypertext and Social Media*, 181–190. <https://doi.org/10.1145/3342220.3343651>
- Linkzasia.com. (2022). *Modus Penipuan Investasi, Marketplace, dan Media Sosial Viral*. <https://www.Linkzasia.Com/>. <https://www.linkzasia.com/post/modus-penipuan-investasi-marketplace-dan-media-sosial-viral>
- Mashadi, M., & Munawar, A. (2021). Pendampingan Pengembangan Kemasan Produk Bagi BUMDESA Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), 115–120. <https://doi.org/10.374/jadkes.v2i1.1402>

- Nurhayati, C., Fitriansyah, H., Rohmatullah, M., & Vivie, N. (2021). Digitalization of Micro , Small and Medium Enterprises in the Indigenous Village of Central Citorek. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 24(November).
- Qamari, I. N., Herawati, R., Handayani, S., Junaedi, F., & Jati, L. J. (2021). Digitalisasi Bisnis Kelompok Bumdesa Di Desa Poncosari, Bantul, Yogyakarta, Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 310–315. <https://doi.org/10.18196/ppm.32.211>
- Siska, E., & Prapto, D. A. W. (2021). Pelatihan Sistem laporan terintegrasi Pada Marketplace Sebagai Strategi Peningkatan Penjualan Produk BUMDESA Pulo Gadung Jakarta Timur Pada Masa New Normal. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 2(2), 59–75. <https://doi.org/10.56174/jap.v2i2.422>
- Tahalua, I., Fadny, N., Danial, Y., & Lapak, B. (2021). *YUME : Journal of Management Strategi Pemasaran Produk BUMDESA melalui Aplikasi Online di Tengah Pandemi Covid-19*. 4(3), 325–333. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.484>
- Tyagi, P., & Sharma, A. (2021). Implementation of Fraudulent Sellers Detection System of Online Marketplaces using Machine Learning Techniques. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 10(2), 194–198. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b6298.0710221>